

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana obyek penelitian dikaji dan dideskripsikan berdasarkan kenyataan yang ada. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran suatu teori akan tetapi teori yang sudah ada dikembangkan dengan menggunakan data yang dikumpulkan. Maksudnya adalah peneliti memberikan gambaran realitas dilapangan secara sistematis dan menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh. Sebagaimana menurut *Maleong*, bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati. ¹

Berdasarkan konsep di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan pola pendidikan Islam anak petani yang putus sekolah dalam mengatasi perilaku menyimpang di Desa Masagena Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Masagena Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini, didasari beberapa pertimbangan yaitu:

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

1. Lokasi penelitian ini sesuai dengan masalah judul penelitian yang diangkat.
2. Lokasi penelitian ini sangat strategis, karena masih berada dalam lingkungan tempat tinggal penulis.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan membutuhkan waktu sekitar 3 (tiga) bulan.

C. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang telah menetapkan populasi dan sampel. Mengacu pada hal tersebut maka peneliti dalam menetapkan sumber data menggunakan sistem *snowball sampling*, artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus hingga jawaban yang diberikan menemui titik jenuh atau dengan kata lain, jawaban yang didapatkan dari informan itu memuaskan.

Menurut Lexy.J Maleong bahwa, responden dalam penelitian berkembang terus (snowball) secara purposif (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpul data atau instrumen penelitian kualitatif si peneliti itu sendiri.²

Informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat, keluarga petani, dan guru mengaji. Dijadikannya mereka sebagai informan karena peneliti menganggap mereka layak untuk dijadikan sebagai sumber data dilapangan penelitian. Mereka juga menurut anggapan peneliti layak atau

² *Ibid*, h. 10

berkompeten memberikan keterangan atau data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yakni mendeskripsikan atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- a. Data primer atau data utama yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yang diperoleh. Informan penelitian ini adalah keluarga petani, anak petani, guru ngaji dan aparat pemerintah desa.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, berupa catatan, data dokumentasi, sebagai sarana untuk memperkuat data untuk menjawab masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan), yaitu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data informasi dengan cara mengamati secara langsung terhadap sasaran atau obyek penelitian dengan mencatat secara sistematis tentang pola pendidikan Islam anak petani dalam mencegah perilaku menyimpang di Desa Masagena.

2. Wawancara (*interview*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi (tanya jawab) secara langsung kepada informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, Informan yang dimaksud adalah keluarga petani, tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah Desa Masagena.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa, dan mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber penelitian, yang dianggap penting yang ada kaitanya dengan pembahasan dari penelitian. Adapun objek penelitian meliputi data fisik di Desa Masagena.

E. Teknik Analisis Data

Milles dan Huberman seperti dikutip Sugiono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.³ Teknik pengolahan atau analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (data reduction).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung, CV Alfabeta, 2006), h. 337

merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data (data display).

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data teroganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/verification)

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan ferifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan triangulasi. Triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis

merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

2. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi yang sama pada keluarga petani, tokoh masyarakat dan aparat pemerintah Desa Masagena untuk memastikan bahwa informasi dari ketiga pihak tersebut relevan dan tidak bertentangan satu sama lain.
3. Triangulasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
4. Memperpanjang masa pengamatan, hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan dapat menguji informasi dari informan. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti berbaur dengan para pekerja untuk waktu yang lama, sehingga dapat membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga untuk mengamati dari dekat aktivitas yang dilakukan oleh informan.